

STUDI DELPHI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI: MAHASISWA PRODI MANAJEMEN

Ade Ningsih Wijaya¹

adeningsihwijaya31@mhs.pelitabangsa.ac.id

Eka Novita Ningsih²

windaarlita112111434@mhs.pelitabangsa.ac.id

Winda Arlita³

ekanovitaningsih112110825@mhs.pelitabangsa.ac.id

Nur Anggraini Sekar Ningrum⁴

nurangraini112110858@mhs.pelitabangsa.ac.id

Sunita Dasman⁵

sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

ABSTRACT

Investment requires careful decisions because each choice can have a major impact on investment outcomes. In the decision-making process, a person can act rationally or irrationally, depending on the information they have. This study aims to analyze how financial literacy and income affect investment decisions among students of the Management Study Program at Pelita Bangsa University. The method used in this study is Delphi, focusing on active students as subjects and involving 61 respondents, for investment decisions, there are seven indicators for the first variable, four indicators for the second variable, and eight indicators for the dependent variable. These indicators are then used to create a questionnaire submitted to expert respondents, which aims to provide an assessment and assess the importance of each indicator using a Likert scale from 1 to 5.

Keywords: *Investment, Financial Literacy, Income, Delphi Method.*

ABSTRAK

Investasi memerlukan keputusan yang hati-hati karena setiap pilihan dapat berdampak besar pada hasil investasi. Dalam proses pengambilan keputusan, seseorang dapat bertindak secara rasional atau irasional, tergantung pada informasi yang mereka miliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan dan pendapatan mempengaruhi keputusan investasi di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Pelita Bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Delphi, dengan fokus pada mahasiswa aktif sebagai subjek dan melibatkan 61 responden, untuk keputusan investasi, terdapat tujuh indikator untuk variabel pertama, empat indikator untuk variabel kedua, dan delapan indikator untuk variabel dependen. Indikator-indikator ini kemudian digunakan untuk membuat kuesioner yang diajukan kepada responden ahli, yang

bertujuan untuk memberikan penilaian dan menilai pentingnya masing-masing indikator dengan menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5.

Kata Kunci: Investasi, Literasi Keuangan, Pendapatan, Metode Delphi.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan perlu dilakukan dengan hati-hati seiring dengan cepatnya perkembangan ekonomi di era globalisasi. Perkembangan zaman saat ini mendorong setiap individu untuk menyadari pentingnya investasi. Dengan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan, seseorang akan menjadi lebih selektif dalam mengambil suatu keputusan.

Menurut data PT Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil mencatatkan pencapaian baru dalam jumlah investor saham yang telah melampaui 6 juta *single investor identification* (SID) atau lebih tepatnya 6.001.573 SID berdasarkan data per Rabu (25/9). Sepanjang tahun ini, BEI telah mencatat pertumbuhan lebih dari 744 ribu investor baru saham. Peningkatan jumlah investor ini tak lepas dari kontribusi dan kolaborasi dalam melakukan sosialisasi investasi di pasar modal yang dilakukan oleh *Self-Regulatory Organization* (SRO) dengan didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta berbagai pemangku kepentingan, seperti Anggota Bursa, Perusahaan Tercatat, dan komunitas pasar modal lainnya.

Januari hingga Agustus 2024, BEI telah melaksanakan lebih dari 17.083 kegiatan edukasi pasar modal yang menjangkau lebih dari 19,1 juta peserta di seluruh Indonesia. Sampai dengan Agustus 2024, investor lokal masih mendominasi kepemilikan saham di BEI dengan persentase 51,5% berbanding 48,5% porsi kepemilikan investor asing.

Kepemilikan investor individu juga masih dominan dengan persentase 53,3% dengan rincian 38,3% kepemilikan investor institusi dalam negeri dan 15% investor individu berbanding 46,6% kepemilikan investor institusi.

Meskipun jumlah investor meningkat, tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa, masih tergolong rendah. Mahasiswa, terutama yang berada di Prodi Manajemen, perlu memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan agar mampu membuat keputusan investasi yang bijak. Selain literasi keuangan, pendapatan juga menjadi faktor penting bagi mahasiswa, karena keterbatasan pendapatan membuat mereka harus lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dana untuk investasi Nuraeni & Ari, (2021). Dengan pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan, mahasiswa akan lebih mampu mengelola pendapatan mereka secara efektif sehingga dapat membuat keputusan investasi yang sesuai dengan kondisi finansial dan tujuan jangka panjang mereka Elsa & Dasilah (2024).

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini juga ditemukan dalam penelitian (Al-Aziz & Rinofah, 2021) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Rendahnya tingkat literasi keuangan dikalangan masyarakat Indonesia berdampak pada kemampuan generasi milineal dalam membuat keputusan

investasi yang tepat. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sylhasbiulah, 2021), menunjukkan bahwa pendapatan dan perilaku keuangan berperan terhadap keputusan investasi. Pendapatan sebagai modal awal sangat penting dalam berinvestasi, sementara perilaku keuangan mencerminkan kemampuan seorang dalam mengelola dana harian dengan baik. Perilaku yang baik dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Menurut (Patil & Bagodi, 2021), keputusan investasi merupakan proses kritis dan dapat dipengaruhi oleh beragam faktor yang bervariasi antar individu. Dalam kehidupan, orang cenderung memiliki perilaku yang berbeda ketika membuat berbagai jenis keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Upadana & Herawati (2020) menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian (I Wayan Yasa Adi Upadana, 2015), yang menyatakan bahwa individu dengan perilaku keuangan yang lebih baik cenderung mempertimbangkan lebih banyak faktor dalam membuat keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan memanfaatkan informasi keuangan dengan baik dalam pengambilan keputusan. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2021), literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai pengelolaan uang, investasi, serta perencanaan keuangan. Aspek ini sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang berada pada fase awal dalam mengelola keuangan mereka. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki

literasi keuangan yang tinggi cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan lebih terinformasi. Misalnya, penelitian oleh (Lusardi et al., 2020) mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan dapat mengakibatkan kesulitan dalam perencanaan pensiun dan pengelolaan utang. Oleh karena itu, memiliki literasi keuangan yang baik sangat krusial bagi mahasiswa dalam merencanakan dan membuat keputusan investasi yang tepat.

Pendapatan

Pendapatan mahasiswa berasal dari berbagai sumber, seperti dukungan dari orang tua dan penghasilan pribadi, yang berpengaruh pada kemampuan mereka untuk melakukan investasi (Lochner et al., 2021). Pendapatan juga memiliki pengertian lain yaitu Pendapatan adalah besaran jumlah uang yang diperoleh seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya (Arianti, 2020). Keterbatasan pendapatan membuat mahasiswa berhati-hati dalam mengalokasikan dana untuk investasi, dengan cenderung menyisihkan sebagian pendapatan, memahami hubungan pendapatan dan biaya, serta menunjukkan stabilitas sekaligus keraguan terhadap potensi keuntungan investasi dalam data penghasilan mereka (Aprilia et al., 2024).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses pengambilan keputusan terkait alokasi sumberdaya finansial individu ke berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi atau properti, dengan tujuan memperoleh imbal hasil (Mappadang, 2021). Keputusan ini dipengaruhi oleh banyak aspek termasuk tingkat literasi keuangan, kapasitas pendapatan, serta persepsi individu terhadap peluang dan risiko (Augustya & Amaniyah, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa

individu dengan literasi keuangan yang memadai cenderung memiliki kemampuan analitis yang lebih baik dalam mengevaluasi potensi risiko dan imbal hasil, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih optimal (Irham et al., 2024). Selain itu, pengukuran faktor eksternal seperti opini atau pandangan dari lingkungan sosial, juga berperan dalam memben-tuk preferensi dan pilihan investasi seseorang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Kualitatif menjelaskan proses untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dalam interaksi manusia, sesuai dengan pendapat (Jonathan, 2006). Kata kunci dalam penelitian ini mencakup proses pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan manusia. Peneliti dalam penelitian kualitatif seharusnya memahami permasalahan dalam konteksnya, karena peneliti tidak memisahkan diri dari objek yang diteliti, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang membedakan antara subjek dan objek penelitian.

Studi pustaka digunakan untuk menggali teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yang berfungsi sebagai bahan rujukan untuk memperkuat penjelasan hasil pengamatan terhadap fenomena di objek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia. Fenomena ini dapat mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, serta kesamaan dan perbedaan antar fenomena, menurut Sukmadinata (2006).

Metode Delphi memiliki empat karakteristik utama, yaitu anonimitas antar peserta, iterasi dengan umpan balik, agregasi

statistik, dan masukan ahli (Trevelyan & Robinson, 2015). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk mengetahui pendapat kelompok mengenai permasalahan yang dibahas.

Objek penelitian ini adalah studi kasus di salah satu universitas swasta di Kabupaten Bekasi, Universitas Pelita Bangsa Prodi Manajemen. Studi kasus merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang program, peristiwa, atau aktivitas, baik di tingkat perorangan, kelompok, lembaga, maupun organisasi, untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut, menurut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

Metode Delphi dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap eksplorasi, distilasi, dan utilisasi. Tahap eksplorasi dilakukan untuk memperjelas pertanyaan penelitian, menguji coba untuk menghilangkan hambatan metodologis potensial, serta mengidentifikasi dan memvalidasi panelis yang potensial. Panelis yang dipilih pada tahap ini merujuk pada kriteria pakar sebagai individu yang terinformasi, spesialis, dan memiliki pengetahuan

tentang subjek tertentu. Tahap distilasi dilakukan dengan memilih kodifikasi secara kuantitatif menggunakan skala Likert (Timothy T. Self, Susan Gordon, 2019). Penilaian kuantitatif bertujuan untuk mengurangi subjektivitas dan menetapkan konsensus serta stabilitas dalam proses Delphi. Tahap utilisasi dilakukan dengan membuat simpulan akhir dan pernyataan konsensus yang harus dibagikan kepada semua panelis untuk dikomentari dan kemudian disebarluaskan kepada publik.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Teknik yang digunakan merupakan teknik Delphi yang dimodifikasi, dalam

penerapannya metode Delphi menggunakan panel ahli untuk mendapatkan konsensus anonim mengenai suatu topik sambil meminimal-kan pengaruh pemikiran kelompok.

1. Tahap awal dalam penelitian ini ialah identifikasi variabel, dengan melihat keputusan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan indikator Literasi keuangan dan pendapatan. Indikator literasi keuangan membantu mengukur kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan. Indikator pendapatan digunakan sebagai tolak ukur jumlah uang yang diterima mahasiswa, baik upah gaji atau pun dari orang tua. Pada identifikasi yang ada, peneliti menggunakan variabel diatas sebagai indikator penentu dalam keputusan investasi mahasiswa manajemen di Universitas Pelita Bangsa.

2. Setelah menganalisis variabel yang ada, peneliti menyesuaikan dengan hasil kuesioner. Setelah itu peneliti melakukan pemilihan variabel pernyataan yang ditujukan kepada seluruh responden dengan kualifikasi mahasiwa aktif di prodi manajemen. Variabel dipilih berdasarkan hasil dari perpaduan antar studi literasi beberapa penelitian sebelumnya. Berikut adalah pernyataan dari setiap variabel yang telah di olah, menggunakan aplikasi olah data:

Tabel 1. Konsep Mekanisme Literasi Keuangan

Konsep Mekanisme Literasi Keuangan	No	Eksplorasi Instrumen Pengukuran	Mean	Std. Dev
	1.	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya.	4.02	.719
	2.	Saya mengetahui pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun pemerintah.	4.02	.764
	3.	Menabung atau berinvestasi berupa uang, adalah cara yang tepat untuk mengatasi penggunaan uang yang tidak sesuai dengan kebutuhan.	4.02	.904
Mengukur Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen	4.	Senas lembaga keuangan, baik Bank maupun Non Bank dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).	3.98	.666
	5.	Fungsi OJK adalah menyelenggarakan system pengatutan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan dalam sektor jasa keuangan.	4.13	.741
	6.	Dengan memiliki asuransi, maka dapat meminimalisir biaya kerugian jika mengalami kejadian tidak terduga.	4.13	.741
	7.	Perbedaan tabungan dan deposito yaitu, deposito untuk investasi, sedangkan tabungan untuk menabung (tabungan biasa).	4.03	.719
	Nilai Rata-Rata		28.33	3.439

Tabel 1. Di atas menunjukkan, bahwa mahasiswa manajemen memiliki pengetahuan yang cukup tinggi tentang literasi keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dari mean tertinggi di nilai (4.13) pada pernyataan tentang OJK dan Asuransi, ini menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen telah memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan proteksi melalui asuransi.

Tabel 2. Konsep Mekanisme Pendapatan

Konsep Mekanisme Pendapatan	No	Eksplorasi Instrumen Pengukuran	Mean	Std. Dev
Pendapatan Mahasiswa	1.	Pendapatan yang di dapatkan tiap bulan sudah di tabung untuk investasi.	3.68	.851
	2.	Salah satu pendapatan yang baik berasal dari uang tua dan memiliki penghasilan sendiri.	3.77	1.173
	3.	Kemampuan yang saya dapatkan dari orangtua, akan dengan target saya.	3.61	.881
	4.	Biaya yang saya dapatkan untuk investasi akan dengan pendapatan saya tiap bulan.	3.75	.850
	Nilai Rata-Rata		34.70	3.996

Tabel 2. Menguraikan pengaruh pendapatan terhadap kecendrungan investasi pada mahasiswa. Pernyataan dari no.2 tentang sumber pendapatan, menunjukan mean tertinggi sebesar (3.77). adapun dari mean terendah yang di tunjukan di atas, menandakan keraguan diantara mahasiswa akan keuntungan yang didapatkan dari investasi.

Tabel 3. Konsep Mekanisme Keputusan Investasi

Konsep Mekanisme Keputusan Investasi	No.	Kejelasan Jawaban Responden	Mean	Std. Dev.
Kejelasan Jawaban Responden	1	Sudah ada lembaga yang akan diteliti dan berurusan pada saat ini.	3.93	.871
	2	Keuntungan akan didapatkan, lembaga yang terungkap di lapangan.	3.87	.875
	3	Ada lembaga yang akan diteliti dan berurusan pada saat ini.	4.13	.836
Kejelasan Jawaban Responden	4	Saya dapat mengorganisir lembaga yang terungkap pada saat ini.	3.88	.836
	5	Saya dapat mengorganisir lembaga yang terungkap pada saat ini.	4.11	.896
	6	Keuntungan akan didapatkan, lembaga yang terungkap di lapangan.	3.87	.812
	7	Saya dapat mengorganisir lembaga yang terungkap pada saat ini.	4.23	.889
	8	Saya dapat mengorganisir lembaga yang terungkap pada saat ini.	3.81	.882
Nilai Rata-rata			3.88	0.887

Mean tertinggi dari **Tabel 3.** di atas, yang ditunjukkan oleh pernyataan no.7 dengan nilai (4.25), menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen di Universitas Pelita Bangsa memiliki kecendrungan untuk memahami risiko yang akan diterima sebelum menentukan investasi. Standar deviasi tertinggi di tunjukan dalam pernyataan no.4 dengan nilai (0.916), hal ini menunjukkan perbedaan pemahaman mahasiswa manajemen dalam mengelola risiko investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di kalangan mahasiswa manajemen di Universitas Pelita Bangsa. Melalui metode Delphi yang menyertakan masukan dari panel ahli, penelitian ini menghasilkan konsensus mengenai indikator literasi keuangan dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan

literasi keuangan yang lebih tinggi (rata-rata 28,33) dan pendapatan yang stabil (rata-rata 14,79) lebih siap untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

Pernyataan dengan nilai tertinggi mengenai pengambilan keputusan investasi (rata-rata 4,25) menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mengutamakan pemahaman terhadap potensi risiko sebelum melakukan investasi. Dari perspektif kebijakan, universitas disarankan untuk mengintegrasikan modul literasi keuangan ke dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan mahasiswa. Selain itu, lembaga pendidikan dan lembaga pemerintah harus menawarkan lokakarya yang berfokus pada pengetahuan investasi praktis dan manajemen pendapatan. Inisiatif ini penting untuk membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang bijaksana, mendukung upaya yang lebih luas untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pemuda dan meningkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 81.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231>
 Aprilia, E., Apriliani, H. J., Riduwan, M. H., Djasuli, M., Madura, U. T., & Investasi, K. (2024). *Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bagi investor millennial*. 28(5), 89–98.
 Arianti, B. F. (2020). *LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING THE EFFECT*

Augustya, S. D., & Amaniyah, E. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Faktor Pendapatan , Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Masyarakat Sampang Madura. 4(1), 2219–2226.*

Augustya, S. D., & Amaniyah, E. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Faktor Pendapatan , Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Masyarakat Sampang Madura. 4(1), 2219–2226.*

Elsa, V., & Dasilah, R. A. (2024). *Analisis tingkat literasi keuangan terhadap resiko finansial di kalangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo. 08(03), 1–14.*

Elsa, V., & Dasilah, R. A. (2024). *Analisis tingkat literasi keuangan terhadap resiko finansial di kalangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo. 08(03), 1–14.*

I Wayan Yasa Adi Upadana, N. T. H. (2015). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management, 2(1), 96–112.*

I Wayan Yasa Adi Upadana, N. T. H. (2015). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management, 2(1), 96–112.*

<https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>

Irham, M., Mutia, A., & Ramli, F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mitigasi Risiko Terhadap. 17(1), 52–66.*

<https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>

Irham, M., Mutia, A., & Ramli, F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mitigasi Risiko Terhadap. 17(1), 52–66.*

Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In Sustainability (Switzerland)*

Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1).*

Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 6(1), 81.*

Lochner, L., Stinebrickner, T., & Suleymanoglu, U. (2021). *Parental Support, Savings, and Student Loan Repayment (Vol. 13, Issue 1).*

<https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231>

Aprilia, E., Apriliani, H. J., Riduwan, M. H., Djasuli, M., Madura, U. T., & Investasi, K. (2024). *Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bagi investor millennial. 28(5), 89–98.*

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2021). *The economic importance of financial literacy. Journal of Economic Literature, 52(1), 65.*

Arianti, B. F. (2020). *LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN*

Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2020). *Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications For*

- Cunsumer Policy. *National Bureau of Economic Research*, 358–380.
- Mappadang, A. (2021). *BUKU AJAR*.
- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Patil, S., & Bagodi, V. (2021). “A study of factors affecting investment decisions in India: The KANO way.” *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 197–214. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.02.004>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Syulhasbiulah, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Karyawan Terhadap Keputusan Investasi Pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Makassar. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 46–56. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1164>
- Timmoty T. Self, susan gordon, P. M. J. (2019). Talent management : a Delphi study of assessing and developing GenZ hospitality leaders. *International Journal of Contemporary Hospital Managment*, Vol.31 No. <https://doi.org/10-1108/IJCHM-11-2018-0915>
- Trevelyan, E. G., & Robinson, N. (2015). Delphi methodology in health research: How to do it? *European Journal of Integrative Medicine*, 7(4), 423–428. <https://doi.org/10.1016/j.eujim.2015.07.002>
- Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231>
- Aprilia, E., Apriliani, H. J., Riduwan, M. H., Djasuli, M., Madura, U. T., & Investasi, K. (2024). *Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi bagi investor millennial*. 28(5), 89–98.
- Arianti, B. F. (2020). *LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING THE EFFECT INCOME AND FINANCIAL BEHAVIOR ON FINANCIAL LITERACY*. November 2019, 13–36.
- Augustya, S. D., & Amaniyah, E. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Faktor Pendapatan , Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Masyarakat Sampang Madura*. 4(1), 2219–2226.
- Elsa, V., & Dasilah, R. A. (2024). *Analisis tingkat literasi keuangan terhadap resiko finansial di kalangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo*. 08(03), 1–14.
- I Wayan Yasa Adi Upadana, N. T. H. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Irham, M., Mutia, A., & Ramli, F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mitigasi Risiko Terhadap*. 17(1), 52–66.

- Jonathan, S. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Lochner, L., Stinebrickner, T., & Suleymanoglu, U. (2021). *Parental Support, Savings, and Student Loan Repayment* (Vol. 13, Issue 1).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2021). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2020). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications For Consumer Policy. *National Bureau of Economic Research*, 358–380.
- Mappadang, A. (2021). *BUKU AJAR*.
- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Patil, S., & Bagodi, V. (2021). “A study of factors affecting investment decisions in India: The KANO way.” *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 197–214. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.02.004>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Syulhasbiulah, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Karyawan Terhadap Keputusan Investasi Pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Makassar. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 46–56. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1164>
- Timothy T. Self, Susan Gordon, P. M. J. (2019). Talent management: a Delphi study of assessing and developing GenZ hospitality leaders. *International Journal of Contemporary Hospital Management*, Vol.31 No. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-11-2018-0915>
- Trevelyan, E. G., & Robinson, N. (2015). Delphi methodology in health research: How to do it? *European Journal of Integrative Medicine*, 7(4), 423–428. <https://doi.org/10.1016/j.eujim.2015.07.002>